

Pengaruh Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus yang Berada di Kecamatan Telaga Jaya, Kabupaten Gorontalo

Sri Aprilindah Uno¹, Sahmin Noholo², Mulyani Mahmud³

^{1,2,3}Universitas Negeri Gorontalo

sriaprilindahuno@gmail.com¹, sahin.noholo@ung.ac.id², mailto:mulyani@ung.ac.id³

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of village funds on improving community welfare (case study of villages in telaga jaya). The research method used in this research is a quantitative method with data collection techniques using survey questionnaires and observation. The number of respondents in this research was 50 respondents in all village officials in the telaga jaya, Gorontalo Regency. The tool used in this research uses simple linear regression analysis. Based on the results of this research, it is known that the influence of village funds on improving community welfare has a positive and significant effect on increasing community welfare in villages in telaga jaya, Gorontalo Regency.

Keywords : *influence of village funds on increasing community welf.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (*studi kasus desa-desa yang berada di kecamatan telaga jaya*). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan survey kuesioner dan observasi. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 responden di seluruh aparat desa yang berada dikecamatan telaga jaya Kabupaten Gorontalo. Alat yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil dari penelitian ini diketahui bahwa Pengaruh Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa-Desa Yang Berada Di Kecamatan Telaga Jaya Kabupaten Gorontalo.

Kata kunci : *Pengaruh Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Menurut permendesa nomor 6 tahun 2020 jika kini desa mempunyai wewenang untuk mengatur sumber daya dan arah pembangunan. Untuk itu segala keberhasilan dalam suatu pembangunan maupun untuk kesejahteraan yang ada pada pemerintah daerah atau desa semua elemen di harapkan untuk memberikan partisipasi karena hal tersebut dapat memberikan dorongan keberhasilan dalam suatu wilayah. Oleh karena itu dapat dikatakan dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan pelayanan publik desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan, yang dimana dana desa saat ini digunakan setiap tahun kepada seluruh desa dalam penggunaannya dan harus dapat dipergunakan.

Anggaran Dana Desa yang masuk dari pemerintah pusat ke desa untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah desa

dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan peningkatan ekonomi masyarakat di beberapa desa yang berada di kecamatan telaga jaya. Seperti yang dikatakan dalam undang-undang nomor 11 tahun 2009, tentang keajahteraan masyarakat, kesejahteraan masyarakat adalah kondissi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari undang-undang diatas dapat kita cermati bahwa ukuran tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan seorang individu atau kelompok dalam usahanya memenuhi kebutuhan material dan spritualnya. Kebutuhan material dapat kita hubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan. Kemudian kebutuhan spritual kita hubungkan dengan pendidikan, kemudian keamanan dan ketentraman hidup.

Permasalahan atau fenomena yang mendasar di kecamatan telaga jaya adalah untuk mengetahui apakah dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu masyarakat membutuhkan transparansi dan partisipasi dalam pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa dana desa di kecamatan telaga jaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Fakta ini menunjukkan bahwa dana desa yang baik memiliki kontribusi dalam kesejahteraan masyarakat hal ini yang terjadi desa-desa yang berada dikecamatan telaga jaya, yang berarti bahwa indikator transparansi, partisipasi, akuntabel, keadilan ekonomi, keadilan sosial, serta keadilan demokrasi mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Haerunnisa, (2022) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Lilirawang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone.

Hasil penelitian ini juga senada dengan Teori Struktural Fungsional yakni sebuah teori yang dibangun atas asumsi dasar bahwa masyarakat organisme biologis yang saling saling terhubung dan berkaitan. Oleh karena itu penekanan dari pendekatan ini umumnya diberikan kepada institusi sosial. Menurut teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan menyatu dalam keseimbangan.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Erni Tahir,(2018) bahwa dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa kesejahteraan dapat dipengaruhi oleh dana desa sehingga dapat meningkatkan prngelolaan anggaran desa. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dngan penelitian yang dilakukan oleh Nelly L, (2019) bahwa bedasarkan hasil pengujian hipotesis dana desa tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Fungsional Struktural

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Struktural Fungsional yakni sebuah teori yang dibangun atas asumsi dasar bahwa masyarakat organisme biologis yang saling saling terhubung dan berkaitan. Oleh karena itu penekanan dari pendekatan ini umumnya diberikan kepada institusi sosial. Menurut teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen-elemen yang saling berkaitan dan menyatu dalam keseimbangan. (Robert K. Merton,2017).

Menurut teori ini analisis struktural fungsional memutuskan perhatian pada kelompok, organisasi, masyarakat, dan kulthur. Sasaran truktural fungsional antara lain adalah: peran sosial, pola institusi, proses sosial, pola kulthur, norma sosial, organisasi kelompok, struktur sosial, dan perlengkapn untuk pengendalian sosial. Sebagaimana para penganut teori struktural fungionl melihat masyarakat dengan menganologikan mayarakat sebagai organisme biologis. Terdiri dari unsur-unsur (struktur) yang masing-masing mempunyai fungsi dan unsur tersebut bekerjasama dalam suatu kesatuan yang saling mempengaruhi. Begitupun dengan instansi pemerintahan desa yng terdiri dari kepala desa, perangkat desa, badan permusyawaratan desa (BPD), lembaga kemasyarakatan desa dan masyarakat desa yang saling berhubungan satu sama lain dan saling bekerjasama. Didalam pencapaian keberhasilan pengelolaan dana desa sangat dibutuhkan elemen-elemen yang saling berkaiatan misal antar pemerintahan desa dengan masyarakatnya, sebagaimana pemerintah desa harus bekerja sesuai dengan fungsinya, begitu juga dengan masyarakat desa yang harus menjalankan fungsinya dalam pengelolaan dana desa. Tujuannya agar apa yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan bagi pemerintah desa dan juga masyarakat.

Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa fungsi sosial sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, berkaitan dengan indikator keadilan sosial di kecamatan telaga jaya yang menyatakan bahwa masyarakat selalu menjaga hubungan baik demi terciptanya kesejahteraan serta perwujudan dari sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia yang juga diwujudkan melalui kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat di desa buhu yakni wetiap warga mengembangkan sikap kekeluargaan serta kerjasama dengan bergotongroyong yang serng diadakan pada hari sabtu atau minggu setiap sekali dalam 1 minggu.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian yang memandang fenomena/gejala yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, kongkrit, teramati, terukur, dan hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2019). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 50 aparat desa di kecamatan telaga jaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur atau anggota page 4 43 populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono,2018:82).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam instrument adalah valid. Dibuktikan dengan rhitung dan rtabel. Valid tidaknya suatu pernyataan dapat dilihat pada perbandingan rhitung (*person correlation*) dengan rtabel. Jika rhitung (*person correlation*) lebih besar dari pada rtabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan SmartPls. Berdasarkan hasil pengujian realibilitas pada tabel dapat diketahui bahwa variabel Dana Desa (X), dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) serta dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Maka suatu data dapat dikatakan reliabel atau korelan apabila data korelasinya > 0,5.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Linier Sederhana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur kekuatan pengaruh pengaruh independenterhadap variabel depen yang menunjukkan arah pengaruh tersebut. Statistical Package for sosial Science (SmartPls3) yang mebantu proses analisis regresi linier sederhana dan pengujian-pengujian tersebut didasarkan pada ppersamaan regresi linier sederhana.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Dana Desa (X1) -> Kesejahteraan Masyarakat(Y)	0,872	0,867	0,051	16,960	0,000

Sumber: Data Olahan SmartPls3

a. Nilai konstanta sebesar 16,960 hal ini berarti jika diasumsikan variabel Dana Desa sama dengan nol maka nilai Kesejahteraan Masyarakat (Y) akan tetap atau tidak berubah sebesar 0,872. dengan asumsi variabel lainnya adalah tetap atau konstan.

Nilai koefisien regresi variabel Dana Desa (X) adalah sebesar 0,867 ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Dana Desa (X) sebesar satu satuan, maka akan memberikan pengaruh dengan nilai positif naik sebesar 0,051 pada variabel Kesejahteraan Masyarakat(Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah tetapa konstan.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji statistik t (Uji Signifikansi Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat (Ghozali, 2018). Uji t ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

Tabel 2 Hasil Uji t (Parsial)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Dana Desa (X1) -> Kesejahteraan Masyarakat(Y)	0,872	0,867	0,051	16,960	0,000

Sumber: Data Olahan SmartPls3

Variabel Dana Desa (X) memiliki nilai Signifikansi (Sig.) sebesar $0,867 < 0,872$, dengan nilai T_{hitung} sebesar $16,960 < 0,051$ (T_{tabel}) sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. artinya variabel Dana Desa (X) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

1. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Koefisien determinasi berupaya untuk mengukur kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar nol sampai dengan satu $0 \geq R^2 \geq 1$. Dari analisis data menggunakan SmartPLs maka diperoleh hasil sebagai berikut: dependen sangat baik.

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kesejahteraan Masyarakat(Y)	0,607	0,557

Hasil analisis data yang ditunjukkan pada tabel di atas. Diperoleh nilai $R = 0,607$ Adjusted R Square = $0,557$. Artinya bahwa model regresi yang diperoleh mampu menjelaskan bahwa variabel Dana desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 55,7%. Sedangkan 44,3% dipengaruhi oleh variabel lain, yang tidak merujuk ke penelitian yang di teliti oleh peneliti.

Pengaruh Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis bahwa semua item pernyataan pada variabel kesejahteraan masyarakat (Y) dinyatakan valid, dimana hasil *pearson correlation* menunjukkan $> 0,5$ sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan valid, bahwa dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di kecamatan telaga jaya. Hal ini menunjukkan bahwa rancangan hipotesis diterima, yaitu dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Haerunnisa, (2022). Bahwa dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Liliwang Kecamatan Bengo Kabupaten Bone

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa kecamatan talaga jaya kabupaten gorontalo. Pemberian Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa. Terdapat 1 desa yang realisasinya belum 100% yakni di desa bunggalu, perlu mendapat perhatian lebih terhadap infrastruktur yang bisa lebih dikembangkan. Berdasarkan hasil nilai koefisien 0,5 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan tetap dapat digunakan (diterima).
2. variabel perangkat desa dalam memoderasi dana desa berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka dari itu hipotesis diterima.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis bermaksud memberikan saran sebagai masukan yang mungkin dapat berguna bagi peneliti selanjutnya dan pihak pemerintah desa. Adapun saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak pemerintah desa untuk pemerintah desa diharapkan dapat menjaga pengelolaan dana desa serta dapat memberikan pembinaan atau pelatihan kepada perangkat desa sebagai aparat yang mengelola dana desa, sehingga dana desa yang dikelola oleh pemerintah desa yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik tentunya akan memberikan manfaat kepada kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian ini diiharapkan dapat memperluas objek penelitian yakni populasinya pada seluruh desa yang berada di kecamatan talaga jaya atau dimanapun itu. Variabel yang digunakan pun juga dapat ditambahkan lagi untuk mencerminkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peningkatan kesejahteraan masyarakat mengingat dana desa yang diberikan pemerintah pusat setiap tahunnya mengalami perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alanos, R., Engka, D., & Rompas, W. (2021). *Effectiveness Of Village Funds In Increasing Community Welfare In Essang District, Talaud Islands Regency. Efficiency Scientific Periodical Journal*, 21(01), 81–90.
- Dewi, P. A. D. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 281–292. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/29296>
- Harahap, A. Y. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa Di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang). *ARBITRASE: Journal Of Economics And Accounting*, 1(3), 151–157. <https://doi.org/10.47065/Arbitrase.V1i3.196>
- Humaira, H., Jalaluddin, J., & Batara, G. (2022). *The Effect Of Village Officers' Role, Village Officers' Performance, And Monitoring System On The Accountability Of Village Fund Management. Journal Of Accounting Research, Organization And Economics*, 5(1), 28–43. <https://doi.org/10.24815/Jaroe.V5i1.23795>
- Luju, E., Wisang, I. V., Wulandari, C. A., & Poin, E. A. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Bloro Kecamatan Nita Kabupaten *Jurnal Projemen*, 7(1), 37–55. <http://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/6%0Ahttp://projemen.nusanipa.ac.id/index.php/projemen/article/view/6/5>
- Magal, P., Kawung, G. M. V., & Maramis, M. T. B. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Solimandungan Baru Kecamatan Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal EMBA*, 9(1), 462–469.
- Noviyanti, N., & Mulyana, M. (2018). *Management Of Village Fund Allocation (ADD) In Nahaaya Village, Pesohilir Subdistrict, Bulungan District, North Kalimantan Province. JE & KP (Journal Of Economics And Public Finance)*, 73-78.
- Oki, K. K., Pangastuti, M. D., & Ua, N. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Maurisu Selatan Kecamatan Bikomi Selatan. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 65–72. <http://jurnal.unimor.ac.id/JEP/article/view/491>
- Pancasari Kusumawardani, V., & Dien Alfiah, T. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Baun Bango Kecamatan Kamipang Kabupaten Katingan). *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.33084/Neraca.V7i2.3567>
- Rahayu, S. (2019). Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Damit Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser. *Ilmu Pemerintahan*, 7(4), 1681–1692. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/id/eprint/14697>
- Rusmina, C. (2023). Pengaruh Pendapatan Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa

Ateuk Mon Panah Kecamatan Simpang Tiga. 2(2), 673–678.

Sriwijaya, U., Sriwijaya, U., Penggunaan, P., Dana, K., Kesejahteraan, T., Desa, M., & Desa, K. M. (1845). Pengaruh *Akuntabilitas*, Pengungkapan Dan Pertanggungjawaban Penggunaan Keuangan Dana Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa *Dwirini 1 , Meita Rahmawati 2 , Abukosim 3 2. 559–568.

Suhyanto, O., Juanda, B., Fauzi, A., & Rustiadi, E. (2020). *The Influence Of Village And Pad Fund Transfer Funds On The Human Development Index In West Java Province. EQUITY (Journal Of Economics And Finance)*, 4(3), 285–305. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2020.V4.I3.4478>

Sumarni, M. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 77–90. <https://doi.org/10.32505/J-Ebis.V5i1.1498>

Setiawan, A. (2019). *Managing Village Fund Allocation In Realizing Good Governance. Among Makarti*, 11 (2)

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.